

**KONSTRUKSI SOSIAL NILAI-NILAI SPIRITAL TRADISI PETIK
LAUT DI DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Program
Studi Aqidah Dan Filsafat Islam



Oleh:

Fahmi Ayatullah

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Fahmi Ayatullah
Nim : 07010120006
Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam

Surabaya, 3 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



FAHMI AYATULLAH

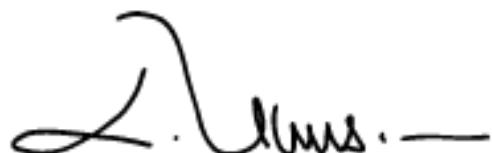
07010120006

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Konstruksi Sosial Nilai-Nilai Spiritual Tradisi Petik Laut Di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi yang ditulis oleh Fahmi Ayatullah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 9 Januari 2024

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Anas Amin Alamsyah".

Dr. Anas Amin Alamsyah, M.ag.

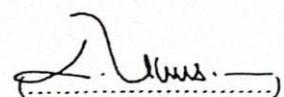
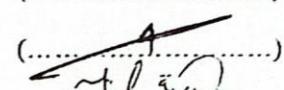
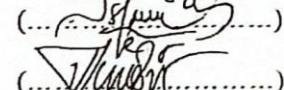
NIP. 197004292005011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Konstruksi Sosial Nilai-Nilai Spiritual Tradisi Petik Laut Di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi yang ditulis oleh Fahmi Ayatullah ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Januari 2025.

Tim Penguji:

1. : Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag.
2. : Dr. Fikri Mahzumi, S.Hum., M.FilI
3. : Wildah Nurul Islami, M.Th.I
4. : Muhammad Nikmal Anas Alhadi, S.Ag., M.A


.....

.....

.....

.....

Surabaya, 15 Januari 2025.



Prof. Abdul Kadir Riyadi, M.Soc.Sc, Ph.D
NIP.197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAHMI AYATULLAH
NIM : 07010120006
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT ISLAM
E-mail address : fahmiayatollah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Konstruksi Sosial Nilai-Nilai Spiritual Tradisi Petik Laut Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



Fahmi Ayatullah

ABSTRAK

Tradisi petik laut merupakan sebuah produk kebudayaan masyarakat yang masih dipertahankan di daerah pesisir, petik laut sendiri merupakan simbol penghormatan masyarakat setempat guna menghargai kebiasaan para leluhur, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan sumber kenikmatan rezeki, keselamatan serta keberkahan melalui laut, khususnya para nelayan yang telah melaksanakan kewajiban bekerja selama setahun. Keyakinan masyarakat diperkuat oleh adanya mistifikasi terhadap suatu upacara adat. Seperti keyakinan masyarakat terhadap petik laut ini, jika ritual ini tidak dilakukan dengan semestinya akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Hal ini menambah nuansa nilai-nilai spiritual pada prinsip keyakinan Masyarakat khusunya di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Tradisi petik laut dilakukan setahun sekali pada tanggal 15 Muhamarram, karena sebagian masyarakat meyakini pada pertengahan Muhamarram merupakan hari yang mendatangkan musibah dan bala. dapat dipahami keyakinan yang semacam itu didasarkan pada pengetahuan empiris atau pengalaman masyarakat dalam hal gejala-gejala alam. Secara aksiologis, dalam tradisi Petik Laut terkandung nilai etika lingkungan dan etika dalam menjalani hidup. Sementara itu, tradisi Petik Laut juga mengandung nilai-nilai spiritual berupa keyakinan pada adanya penguasa laut yang bersifat lelembut. Gitik/Sesajen sebagai wujud keyakinan pada mistifikasi sosial, serta adab dalam memperlakukan laut sebagai bentuk keyakinan pada adanya Tuhan. Terdapat dua fokus penelitian, yaitu 1. Apa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi petik laut di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, 2. Bagaimana analisis konstruksi sosial nilai-nilai spiritual dalam tradisi Petik Laut di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus, dalam penelitian ini peneliti melakukan menggalian data dengan cara wawancara, peneliti menggunakan cara purposive sampling atau menitik beratkan informan pada syarat-syarat tertentu penelitian ini dianalisis menggunakan teori konstruksi sosial yang dikenalkan Thomas Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Teori ini menjelaskan proses terjadinya konstruksi sosial pada individu atau kelompok

Hasil penelitian menyatakan secara ekseluruhan tentang praktik ritual tradisi petik laut khususnya yang dilakukan masyarakat di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi memiliki beberapa nilai spiritual dalam praktik ritual petik laut yang terkonstruksi oleh masyarakat melalui tiga tahap dialektika Peter L Berger dan Thomas Luckmann. Namun Tradisi petik laut yang awalnya hanya berupa ritual larung lambat laun berubah menjadi ajang pesta rakyat, di gelar dengan sangat meriah dan megah tradisi petik laut tidak dapat dipungkiri dapat menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat Muncar, entah itu dampak positif ataupun negatif.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Spiritual, Petik Laut

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN SKRIPSI..... i

PERSETUJUAN PEMBIBING..... Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK v

DAFTAR ISI..... vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan Masalah 4

 C. Tujuan Penelitian 4

 D. Kajian Terdahulu 5

 E. Metodologi Penelitian 13

 1. Sumber Data Primer 14

 2. Sumber Data Sekunder 17

 F. Teori 17

 G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II TRADISI SOSIAL DAN KONSTRUKSI SOSIAL 23

 A. Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckman 23

 1. Eksternalisasi 26

 2. Objektifikasi 27

 3. Internalisasi 28

 B. Tradisi 29

 C. Nilai-Nilai Spiritual 32

 D. Spiritual 34

BAB III NILAI-NILAI SPRITUALITAS PADA TRADISI PETIK LAUT	36
A. Profil Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	36
B. Sejarah Tradisi Petik laut Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	38
C. Nilai-Nilai Spiritualitas Petik laut	41
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan	42
2. Hubungan Manusia dengan Alam	43
3. Hubungan Manusia dengan Manusia.....	44
BAB IV ANALISIS KONSTRUKSI SOSIAL NILAI-NILAI SPIRITAL TRADISI PETIK LAUT DI DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI.....	46
A. Konstruksi Sosial Terhadap Nilai-Nilai Spiritual dalam Tradisi Petik laut	46
B. Proses Eksternalisasi, Objektifikasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Petik Laut	48
1. Eksternalisasi Nilai-Nilai Spritual Petik Laut.....	48
2. Objektifikasi Nilai-Nilai Spirituial Petik Laut.....	50
3. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Petik Laut	51
C. Diskusi dan Interpretasi Temuan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	46Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	55Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
SKEMA WAWANCARA	62
BIODATA PENELITI.....	64

DAFTAR PUSTAKA

- Rusmin Tumanggor, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana, 2014).
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Pendidikan Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).
- Fatchan, Metode Penelitian Kualitatif. (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009).
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).
- Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Margaret M Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali, 1984).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Ani Yuningsih, Implementasi Teori Konstruksi Sosial Dalam Penelitian Public Relations. Mediator, Volume 07 Nomor 01, Dirjen Dikti Sk No. 56/Dikti/Kep/2005, (2006).
- Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta: LP3ES, 1990).
- Peter L. Berger, *Langit Suci (Agama Sebagai Realitas Sosial)*, Terj. (Jakarta: LP3ES, 1991).
- Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LKiS, 2011).
- Peter L. Berger, dan Thomas Luckmann. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*, Terj. (Jakarta: LP3ES, 1990).
- Saefullah, Andi. Tradisi Sompa: Studi Tentang Pandangan Hidup Masyarakat Wajo di Tengah Perubahan Sosial. Malang: Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi SHI, 2007.
- Anisatun Muti'ah, dkk. *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2009).

Henri Chambert, *Ziarah dan Wali di Dunia Islam*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2010).

Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).

Cartwright, K. B. Cognitive Developmental Theory and Spiritual Development. *Journal of Adult Development*, 2001.

A. R. Krentzman, “What Is Spirituality?”, <https://psycnet.apa.org/record/2001-09596-001>

Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992)

Ni Nyoman Sariyani, Tradisi Petik Laut Umat Hindu dan Islam di Desa Pengembangan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, Vol. 3, N0. 2, STKIP Agama Hindu, Singaraja, (2020)

Darmawan. Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe dan Metode. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, (2008).

A. Fauzi, Tradisi Petik Laut sebagai Bentuk Syukur dan Pelestarian Lingkungan di Muncar. *Jurnal Antropologi Indonesia*, (2018).

Farhatus Safirah Syafri,”Nilai-Nilai Filosofis Tradisi Petik Laut Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2023”, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)

Islami Zihad Moch, Putri Rosdiana Yulia “Nilai- nilai Filosofis Dalam Upacara Adat Mongubingo Pada Masyarakat Suku Gorontalo”, *Jurnal Ilmu Budaya Volume 8, Nomor 2, 2020*, (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2020), 3-5.

Setiawati, Lindyastuty, Wisnu Subagyo, dan Suhardi. *Kehidupan Masyarakat Nelayan di Muncar (Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur)*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991).

Damayanti Septa, Zulhelmi, Murtiningsih, “NILAI-NILAI FILOSOFI PADA TRADISI MIDODARENI DITINJAU DARI AQIDAH ISLAM”. *jurnal El-Fikr: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Volume. 1 Nomor. 2 Desember 2020: 64-79, 2020.